

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA EMITEN PERBANKAN**

**PENULIS**

<sup>1)</sup>Euis Widanengsih, <sup>2)</sup>Yusuf, <sup>3)</sup>Rahman Faisal

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris pengaruh Asimetri informasi dan manajemen laba terhadap *cost of capital* pada emiten perbankan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan dengan data panel yang mencakup laporan keuangan tahunan selama 2018 sampai tahun 2020. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisa regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 24.00 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*, manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*.

**Kata Kunci**

Asimetri Informasi, Manajemen Laba, *Cost Of Equity Capital*

**AFILIASI**

Prodi, Fakultas

<sup>1)</sup> Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang, Fakultas Teknik dan Informatika

<sup>1)2)</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nama Institusi

<sup>1)</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>2)3)</sup>Universitas Pamulang

Alamat Institusi

**KORESPONDENSI**

Penulis

Euis Widanengsih

Email

[euis.ewh@bsi.ac.id](mailto:euis.ewh@bsi.ac.id)

**LICENSE**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## I. PENDAHULUAN

Dana operasional merupakan darah dalam denyut nadi perusahaan, perusahaan perlu mencari dana yang paling murah agar keuntungan dan keberlanjutan usaha terus terjaga, maka kegiatan menggali dana baik dari kreditur atau investor menjadi salah satu aktivitas perusahaan. Dana “murah” dari investor dapat diperoleh dari pasar modal, pasar modal adalah mediator yang terpercaya bagi perusahaan dan investor, ada banyak instrumen yang dapat diberdayakan perusahaan, diantaranya obligasi, saham dan derivatif instrumen lainnya. Modal saham dikenal dengan *cost of equity capital*, sedangkan modal dari kreditur dikenal dengan *cost of debt* (Utami, 2006). Lebih lanjut utama menjelaskan, *cost of equity capital* adalah besarnya *rate* yang digunakan investor untuk mendiskontokan dividen yang diharapkan diterima di masa yang akan datang, dengan kata lain *cost of equity capital* juga terkait tingkat resiko investasi pada saham perusahaan.

Investor secara cermat akan mempelajari laporan keuangan sebelum pengambilan keputusan investasi, dengan mempertimbangkan pada eksposur dan ekspansi, serta keberlanjutan usaha, selain itu level pengembalian dan biaya yang dikeluarkan dalam proses akuisisi investasi, biaya itu juga termasuk dalam *cost of equity capital*, dengan demikian *cost of equity capital* diantaranya biaya akuisisi dari hutang, saham preferen, saham biasa, dan juga laba ditahan guna mendanai suatu investasi ataupun operasional perusahaan (Astutik et al., 2019).

*Cost of equity capital* dapat dipengaruhi oleh asimetri informasi. Gap informasi antara *stakeholders* dengan manajer, di mana manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dikenal dengan asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976; Nurjanati & Rodoni, 2015; Reizky Ifonie, 2012). Situasi asimetri terbentuk karena keringnya informasi yang dimiliki *stakeholders*, membuat ketidaktahuan akan tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan, pengungkapan yang sebanyaknya menandakan itikad baik dari manajemen untuk menghilangkan gap informasi, hal ini sesuai dengan *signalling theory* dimana manajer berkewajiban menjelaskan atau memberi *signal* setiap perubahan pada kondisi internal dan prospek usaha (Lisa, 2021).

Manajemen laba juga memengaruhi besaran *cost of equity capital*, Perwira & Darsono (2015) mengungkapkan ada hubungan positif antara manajemen laba dengan *cost of equity capital*, dengan mekanisme meningkatnya manajemen laba menunjukkan semakin tinggi risiko imbal hasil saham dan konsekuensinya investor akan menaikkan *rate* biaya modal ekuitas (Perwira & Darsono, 2015). Manajemen laba terjadi karena manajemen campur tangan atau intervensi aktif dengan motif oportunistik menghasilkan laporan keuangan yang direayasa sesuai kepentingannya, dengan alasan menutupi kondisi yang sebenarnya atau ingin memengaruhi persepsi investor atas risiko perusahaan (L. P. K. S. Dewi et al., 2017; Perwira & Darsono, 2015).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Cost of Equity Capital*

*Cost of Equity Capital* adalah tingkat pengembalian yang harus diperoleh investor dari proyek yang mereka investasikan untuk mempertahankan nilai pasar (Gitman dalam Ifonie, 2012). Utami (2006) menyatakan bahwa biaya modal adalah tingkat bunga yang digunakan investor untuk mendiskontokan dividen masa depan yang diharapkan.

### 2.2 Asimetri Informasi

Asimetri informasi terjadi ketika manajer mengetahui lebih banyak informasi dan prospek masa depan perusahaan daripada pemegang saham (Reizky Ifonie, 2012). Pemegang saham sebagai pemilik membutuhkan informasi yang transparan sebagai dasar pengambilan keputusan (Putri & Azzahra, 2021).. Scott (2009) menuliskan jenis asimetri informasi diantaranya yakni *Adverse Selection* dan *Moral Hazard*, *Adverse Selection* terjadi saat informasi yang diketahui manajemen tidak diungkapkan ke investor, sedangkan *moral hazard* terjadi saat manajer bertindak diluar pengetahuan pemegang saham.

### 2.3 Manajemen Laba

Schipper dalam Ifonie (2012) berkata *earnings management* sebagai intervensi dalam proses pelaporan keuangan secara sadar mencapai keuntungan pribadi oleh manajemen. Motivasi manajemen laba menurut Scott (2009) diantaranya:

- 1) Tujuan mendapatkan bonus dengan memaksimalkan *current revenue*.
- 2) *Other contractual motivation*. Teori *positive accounting* menjelaskan hipotesis bahwa pelanggaran perjanjian utang mendorong manajer untuk memindahkan *future income* ke *current period*
- 3) *Political motivation*, mengurangi visibilitas dengan menurunkan laba menjadi strategi perusahaan besar, utamanya pada periode dengan tingkat kemakmuran tinggi.
- 4) *Taxation motivation*, mengurangi tagihan pajak adalah salah satu motivasi manajemen laba.
- 5) *CEO Turnover*. CEO yang memasuki masa pensiun akan memaksimalkan bonus dengan menaikkan laba.
- 6) *Initial Public Offering*. Menarik investor berinvestasi dengan laba yang tinggi mendorong laporan keuangan dimanipulasi manajer

### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Informasi menentukan biaya modal, resiko informasi menjadi proksi *uncertainty* (Adriani, 2013). Dengan demikian semakin tinggi risiko yang berkaitan dengan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat biaya modal, sebaliknya semakin kecil asimetri informasi akan menurunkan *cost of equity capital* (Sutarman et al., 2022). Ifonie (2012) memperkuat pernyataan bahwa jika terjalin hubungan yang positif antar *stakeholders* dan manajer, maka asimetri informasi mengecil, maka biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan juga menurun. Riset Purwanto (2012) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, dengan demikian investor yang terinformasi karena pengungkapan oleh manajer mengurangi biaya modal. Hasil penelitian Dewi et al (2017) dan Trisnawati et al (2016) menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*.

**H1:** Asimetri informasi memiliki signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Profitabilitas tinggi tentunya meningkatkan animo investor, tetapi ada perbedaan kepentingan antara manajer selaku yang menjalankan operasional perusahaan dan investor selaku pihak eksternal yang juga mempunyai kepentingan dalam perusahaan (L. P. K. S. Dewi et al., 2017). Laba yang tinggi tentunya menarik investor, namun selanjutnya investor akan meminta tingkat imbal hasil yang lebih besar, akibatnya cara memperlhalus dan mempercantik laporan keuangan dengan mempertahankan laba menjadi alternatif tindakan manajemen, yang pada akhirnya investor meminta deviden yang lebih besar (L. P. K. S. Dewi et al., 2017). Riset Stology dan Breton dalam Utami (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat manajemen laba menunjukkan semakin tinggi resiko imbal hasil saham dan konsekuensinya investor akan menaikkan *rate cost of equity capital*. Riset S. P. Dewi & Chandra (2016) menyimpulkan manajemen laba memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital*.

**H2:** Manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*.

## III. METODE PENELITIAN

Data bersumber dari laporan keuangan emiten perbankan tahun 2018-2020, data yang terkumpul diolah dengan menggunakan regresi berganda. Perhitungan *cost of equity capital* berdasarkan tingkat diskonto yang dipakai investor untuk menilai tunaikan *future cash flow*.

$$r = (B_t + x_t + 1 - P_t) / (P_t)$$

Keterangan:

- $P_t$  = harga saham pada periode t  
 $B_t$  = nilai buku per lembar saham pada periode t  
 $x_{t+1}$  = laba per lembar saham pada periode t+1  
 $r$  = biaya modal ekuitas

Asimetri Informasi dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*. (Utami, 2006) dengan formula sebagai berikut:

$$SPREAD_{i,t} = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / \left\{ \frac{ask_{i,t} + bid_{i,t}}{2} \right\} \times 100$$

Keterangan:

ask<sub>i,t</sub>: harga ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

bid<sub>i,t</sub>: harga bid terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

Penelitian ini mengukur manajemen laba sama dengan yang dilakukan pada Penelitian Utami (2005), dimana manajemen laba di proksi dengan menggunakan rumus:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \text{Akrual Modal Kerja (t)} / \text{Penjualan periode (t)}$$

$$\text{Akrual Modal Kerja} = \Delta AL - \Delta HL - \Delta Kas$$

Keterangan:

ΔAL = Perubahan aktiva lancar pada akhir periode t

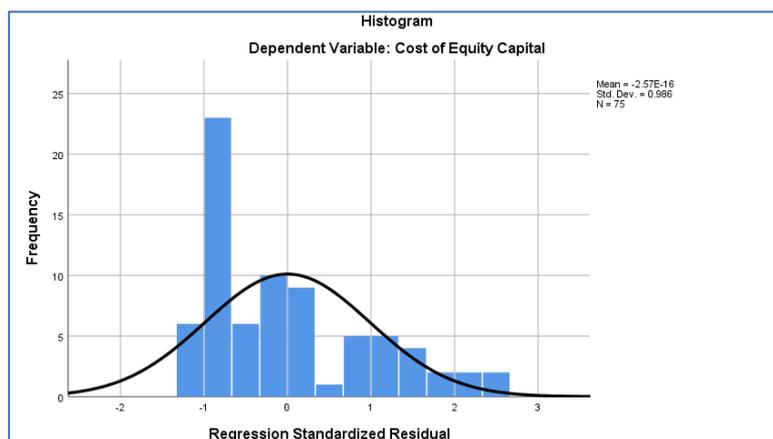
ΔHL = Perubahan hutang lancar pada akhir periode t

ΔKas = Perubahan kas dan ekuitas kas pada akhir periode t

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Uji Asumsi Klasik

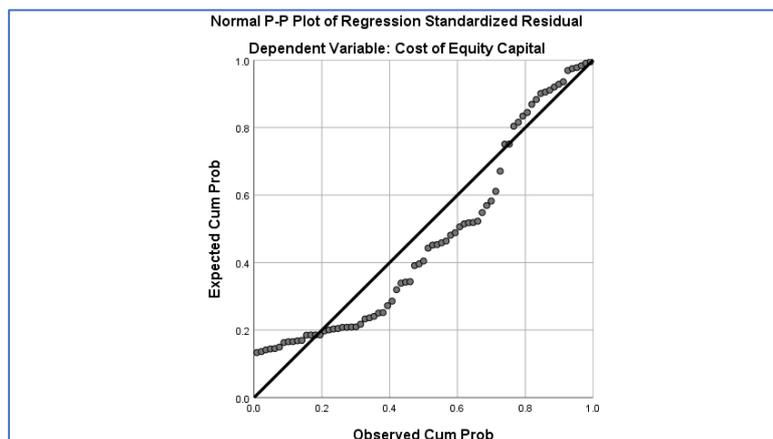
###### 1) Uji Normalitas



**Gambar 1. Uji Normalitas**

Pada di atas terlihat bahwa gambar histogram sebaran data sudah normal, karena sudah berbentuk lonceng, artinya nilai *mean* data, median data dan modus data terpusat pada satu titik.

###### 2) Uji Linieritas



**Gambar 2. Uji Linieritas**

Pada Gambar 2, model telah linier karena nilai residu yang mengikuti alur residu normal.

3) Uji Multikolinieritas

**Tabel 1. Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Asimetri Informasi	.921	1.086
Manajemen Laba	.921	1.086

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $1,086 < 10$ ), sehingga model bebas dari multikolinieritas.

4) Uji Autokorelasi

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

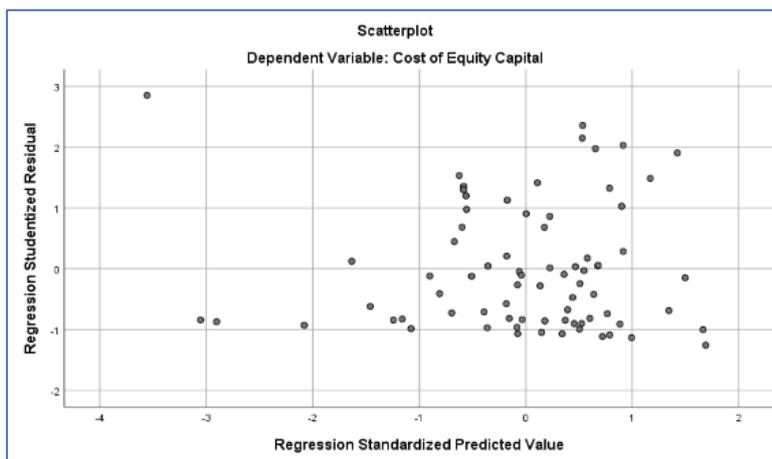
Model	Durbin-Watson
1	1.698

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Asimetri Informasi  
 b. Dependent Variable: Cost of Equity Capital

Sumber: Data diolah (2022)

Dari hasil pengujian data, penelitian memiliki nilai DW = 1,898, nilai tabel dL = 1,5709 dan dU = 1,6802. Oleh karena nilai DW = 1,698, berada di atas dU = 1,6802 ( $1,698 > d > dU$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, sehingga model dapat diolah lebih lanjut.

5) Uji Heterokedastisitas



**Gambar 3. Uji Heterokedastisitas**

Nilai residual pada model tidak terdapat pola tertentu pada grafik, sehingga model terbebas dari masalah heterokedastisitas.

4.2 Uji Regresi Berganda

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.055	.013			4.121	.000		
	Asimetri Informasi	-.030	.072	-.052		-.421	.675	.921	1.086
	Manajemen Laba	-8.03	.000	-.024		-.197	.844	.921	1.086

a. Dependent Variable: Cost of Equity Capital

Sumber: Data diolah (2022)

$$Y = 0,055 - 0,030 X_1 - 8,03 X_2 + e$$

Dimana: Y= Cost of Equity Capital

X1= Asimetri Informasi

X2= Manajemen Laba

Nilai konstanta sebesar 0,055 menyatakan jika tidak ada asimetri informasi, maka nilai perusahaan adalah 4,196. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0,030 menyatakan setiap kenaikan Asimetri sebesar satu satuan akan menurunkan *cost of equity capital* sebesar 0,03 satuan. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar -8,03 menyatakan setiap kenaikan manajemen laba sebesar satu satuan akan menurunkan *cost of equity capital* sebesar 8,03 satuan.

Pada tabel 3, pada variabel asimetri informasi terlihat bahwa nilai sig sebesar 0.675 lebih besar dari taraf nyata 0.05, karena nilai **Sig** > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*. Selanjutnya, variabel manajemen laba terlihat bahwa nilai sig sebesar 0.844 lebih besar dari taraf nyata 0.05, karena nilai **Sig** > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan manajemen laba terhadap *cost of equity capital*

**Tabel 4. Uji Signifikansi Regresi Berganda**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.092	.912 <sup>b</sup>
	Residual	.162	72	.002		
	Total	.163	74			

a. Dependent Variable: Cost of Equity Capital

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Asimetri Informasi

Sumber: Data diolah (2022)

Dari pengolahan data terlihat bahwa nilai **Sig F** = 0.912, lebih besar dari 0,05 dan berdasarkan nilai  $F_{hitung} = 0,092$  lebih kecil dari  $F_{tabel} 3,140$  ( $0,082 < 3,310$ ), maka kesimpulannya  $H_a$  diterima, dengan kata lain, asimetri informasi dan manajemen laba secara bersama-sama tidak berdampak signifikan terhadap *cost of equity capital*.

**Tabel 5. Uji Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 <sup>a</sup>	.017	.012	.0719734

a. Predictors: (Constant), Manajemen\_Laba, Asimetri\_Informasi

Koefisien korelasi (r) adalah 0,131, hal ini berarti ada hubungan antar variabel independen dan dependen dalam penelitian ini lemah, dengan besarnya kontribusi sebesar 0,17%, sisanya disebabkan oleh faktor lain.

### 4.3 Pembahasan

*Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm value*, hal ini sejalan dengan penelitian Ernawati & Widyawati (2015), hal ini menguatkan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung memiliki risiko investasi yang lebih tinggi, dampaknya investor tentu saja lebih berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya jika risiko investasinya lebih tinggi. Hal ini juga sesuai dengan *pecking order theory* yang menyarankan perusahaan mencari sumber pendanaan internal terlebih dahulu sebelum mencari sumber luar.

Selanjutnya dari hasil penelitian, profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Suwardika & Mustanda (2017) yang menyatakan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Muharramah & Hakim (2021) dan Sambora et al., (2014), pada penelitian ini profitabilitas tidak signifikan menaikkan nilai perusahaan, hal ini dapat disebabkan tren penurunan industri properti dan *real estate* yang terus menerus, sehingga gairah investor untuk berinvestasi ke sektor properti tidak ada, beralih ke sektor lain yang lebih memiliki prospek lebih baik.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purwanto (2012), Mardiyah (2002b), dan Asiah (2004) yang menyimpulkan bahwa semakin kecil asimetri informasi maka *cost of equity capital* perusahaan juga akan semakin turun. Selanjutnya, juga dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan manajemen laba terhadap *cost of equity capital*. Hal ini menunjukkan bahwa *cost of equity capital* perusahaan tidak akan semakin meningkat dengan semakin meningkatnya manajemen laba. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan penelitian Purwanto (2012) yang menunjukkan bahwa *cost of equity capital* tidak terpengaruh dengan semakin meningkatnya manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan investor mengantisipasi tindakan manajemen laba dengan tidak terpaku pada informasi yang diberikan manajemen dengan melakukan analisis fundamental yang menghitung dari berbagai aspek.

## REFERENSI

- Adriani, A. (2013). Pengaruh Tingkat Disclosure, Manajemen Laba, Asimetri Informasi Terhadap Biaya Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Asiah, S. (2004). Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7(2).
- Astutik, R., Cahyono, D., & Afroh, I. K. F. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Equity Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(1), 1–14.
- Dewi, L. P. K. S., Wahyuni, M. A., & Edy Sujana, S. E. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, Manajemen Laba dan Beta Saham Terhadap Cost of Equity Capital (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Dewi, S. P., & Chandra, J. S. (2016). Pengaruh pengungkapan sukarela, asimetri informasi, dan manajemen laba terhadap cost of equity capital pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 25–32.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Greenstein, M. M., & Sami, H. (1994). The impact of the SEC's segment disclosure requirement on bid-ask spreads. *Accounting Review*, 179–199.
- Halim, A., & Hidayat, N. (2000). Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan return terhadap bid-ask spread saham industri rokok di bursa efek Jakarta dengan model koreksi kesalahan. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 3(1).
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Komalasari, P. T., & Baridwan, Z. (2001). Asimetri Informasi dan Cost of equity capital. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 4(1).
- Lisa, O. (2021). Asimetri informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. *E-Repository Dosen Universitas Gajayana Malang*.
- Mardiyah, A. A. (2002). Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap cost of equity capital. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(2), 229–256.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 569–576.

- Nurjanati, R., & Rodoni, A. (2015). Pengaruh asimetri informasi dan tingkat disclosure terhadap biaya ekuitas dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2).
- Perwira, A. B., & Darsono, D. (2015). *Analisa Pengaruh Manajemen Laba Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Purwanto, A. (2012). Pengaruh manajemen laba, asymmetry information, dan pengungkapan sukarela terhadap biaya modal. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 1–27.
- Putri, N. E., & Azzahra, F. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Pada Perusahaan Consumer Goods. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(3), 37–46.
- Reizky Ifonie, R. (2012). Effect of Information Asymmetry and Profit Management on Cost of Equity Capital in Real Estate Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Scientific Accounting Students*, 1(1), 103–107.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory (Fifth Edit)*. PearsonPrentice Hall.
- Sutarman, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2022). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, MANAJEMEN LABA DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 13(1), 13–24.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. Udayana University.
- Trisnawati, R., Puspitasari, N., & Sasongko, N. (2016). *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.
- Utami, W. (2006). Pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (studi pada perusahaan publik sektor manufaktur). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 9(2).